

Persepsi tentang Keharmonisan Perkawinan Orang Tua dan Kompetensi dalam Menjalani Hubungan Romantis pada Individu yang Memasuki Usia Dewasa Awal

Farhana Rizqy Amalia¹, Budi Andayani²

^{1,2} Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada

Jalan Sosio Humaniora 1, Bulaksumur, Yogyakarta 55281, Telp. (0274) 550435

e-mail: ¹farhana.r.a@mail.ugm.ac.id, ²anikoentjoro@ugm.ac.id

Abstract

Romantic relationship competence is one of the important aspects in life, especially in early adulthood to start a committed, healthy, and happy romantic relationship. This study aims to determine the relationship between the romantic relationship competence in emerging adults and perceptions of parents marital harmony. The hypothesis of this study, there is a significant and positive relationship between the perception of parents marital harmony and romantic relationship competence in emerging adults. A total of 283 college students (18-25 years old) from all universities in Indonesia participated in this study. Data were collected using Perception of Parents Marital Harmony Scale (reliability 0.911) and Inventory of Romantic Relationship Competence (IRRC) (reliability 0.778) through online survey. Simple linear regression was used and showed that there was positive significant relationship between perceptions of parental marital harmony and romantic relationship competence in emerging adults.

Keywords: romantic relationship competence, perception of parents marital harmony, emerging adults

Abstrak

Kompetensi hubungan romantis merupakan salah satu aspek penting dalam kehidupan terutama di masa usia dewasa awal guna memulai hubungan romantis yang komitmen, sehat, dan bahagia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kompetensi hubungan romantis pada individu yang tengah memasuki usia dewasa awal dan persepsi keharmonisan perkawinan orang tua. Hipotesis dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif yang signifikan antara persepsi keharmonisan perkawinan orang tua dengan kompetensi hubungan romantis pada individu yang tengah memasuki usia dewasa awal. 283 mahasiswa aktif (18-25 tahun) dari universitas di seluruh Indonesia berpartisipasi dalam penelitian ini. Pengumpulan data dilakukan dengan Skala Persepsi Keharmonisan Perkawinan Orang Tua (reliabilitas 0,911) dan Inventory of Romantic Relationship Competence (IRRC) (reliabilitas 0,778) melalui survei daring. Analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara persepsi keharmonisan perkawinan orang tua dengan kompetensi hubungan romantis pada individu yang sedang memasuki usia dewasa awal.

Kata Kunci: kompetensi hubungan romantis, persepsi keharmonisan perkawinan orang tua, individu yang memasuki usia dewasa awal